

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari perkembangan keuangan suatu negara. Beberapa negara ekonomi terkenal telah menunjukkan bahwa keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah mesin penggerak pembangunan sebagian besar perekonomian di dunia. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran strategis pembangunan perekonomian nasional. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) lebih banyak menyerap tenaga kerja dibandingkan sektor lainnya, dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) cukup besar dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk ketahanan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang mampu menghadapi gelombang krisis di Indonesia. Tentunya pencapaian luar biasa dan potensi besar usaha mikro dan menengah (UMKM) tidak dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh setiap usaha mikro dan menengah (UMKM) termasuk usaha mikro, kecissssl dan menengah (UMKM). Sektor industri.¹

¹ Putu Lanang Eka Sudiarta, Ketut Kirya, Wayan Cipta. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Bangli. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen. Volume 2 Tahun 2014. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php>.

Keberadaan UMKM di Indonesia telah berhasil membuktikan bahwa memiliki peran penting menekan atau mengurangi jumlah pengangguran. UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat. Selain itu kinerjanya selama ini terbukti dapat berperan dalam proses pemerataan maupun peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi serta berperan dalam mewujudkan stabilitas perekonomian nasional.²

Usaha Mikro Kecil dan Menengah sangat erat kaitannya dengan perdagangan. Salah satu faktor penggerak utama pembangunan perekonomian nasional tak lain bersumber pada perdagangan. Fakta di lapangan perdagangan terjadi pada berbagai belahan dunia mampu memberikan daya dukung dalam meningkatkan produksi, menciptakan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, serta memperkuat daya saing produk dalam negeri demi mencapai kepentingan nasional.

Industri Kecil dan Menengah (IKM) mengalami perkembangan sangat pesat dan sangat berkembang sampai ke daerah terpencil. Melihat perkembangan situasi sekarang, Industri Kecil dan Menengah (IKM) harus menjadi garda terdepan memperkuat perekonomian nasional. Pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Indonesia maupun daerah- daerah perkotaan dan pedesaan mengalami peningkatan substansial, termasuk pelaku usaha Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Provinsi Jawa Timur terutama di kota Blitar. Pertumbuhan

² Annisatul Khusna. *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Capacity Building Dalam Menghadapi Pasar Bebas Asean Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UD Sehati dan UD Bintang Antik Sejahtera Tulungagung)*. 29 November 2019. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/14055>.

industri kecil dan menengah (IKM) di kota Blitar mempunyai sisi positif bagi para pengusaha, semakin hari semakin berkembang.

Kinerja Dinas perdagangan dan perindustrian Kota Blitar yaitu membantu pemerintah Walikota Blitar melaksanakan kewajiban pemerintah dalam bidang perdagangan dan perindustrian menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantu.³ Salah satu Kinerja Dinas perdagangan dan perindustrian Kota Blitar adalah memberikan pelatihan serta bimbingan dan mengikut sertakan sebuah Event-Event acara usaha mikro, kecil, dan menengah UMKM Kota Blitar, Event diadakan agar masyarakat Kota Blitar lebih mengetahui produk- produk industri kecil dan menengah (IKM) apa saja yang sudah dikembangkan oleh dinas perdagangan dan perindustrian Kota Blitar.⁴

Kinerja Dinas perdagangan dan perindustrian kota Blitar yaitu membantu serta menaungi dengan memberikan wadah dan pelayanan terhadap para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya dan membantu meningkatkan pendapatan bagi pelaku di sekitar Kota Blitar.⁵

Kinerja adalah penentuan reguler dari efisiensi operasional organisasi, tujuan dan standar dari bagian organisasi dan karyawannya. Menurut pendapat Mangkunegara kinerja adalah hasil kualitas dan kuantitas pekerjaan dapat dicapai karyawan sesuai bidanya, untuk melakukan tugas sesuai dengan tugas diberikan

³<https://blitarkota.go.id/id/pemerintahan/dinas-daerah/dinas-perdagangan-dan-perindustrian>. Diakses tanggal 4 Februari 2021. Jam. 14.00 WIB.

⁴<https://blitarkota.go.id/id/pemerintahan/dinas-daerah/dinas-perdagangan-dan-perindustrian>. Diakses tanggal 4 Februari 2021. Jam. 14.00 WIB.

⁵<https://blitarkota.go.id/id/pemerintahan/dinas-daerah/dinas-perdagangan-dan-perindustrian>. Diakses tanggal 4 Februari 2021. Jam. 14.00 WIB.

kepadanya.⁶ Kinerja sebuah prestasi kerja secara personel berkualitas dan kuantitas sebuah organisasi. Kinerja adalah hasil suatu pekerjaan dicapai oleh seorang pegawai melaksanakan tugasnya, sesuai tanggung jawab diberikan kepadanya.⁷ Umam mengatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh individu sesuai dengan peran atau tugasnya dalam periode tertentu, dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar tertentu dari organisasi tempat individu tersebut bekerja.⁸

Penelitian Sriyanto dan Nina Adelina berjudul *Orientasi Pasar Dan Kinerja Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19: Peran E-Commerce Sebagai Moderasi (Studi UMKM Di Kota Solo)*. Sampel penelitian menggunakan data sebanyak 100 orang pengusaha UKM di Solo, menggunakan teknik purposive sampling. Data analisis regresi moderasi. Kesimpulan Hasil orientasi pasar dan penerapan e-commerce berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penerapan e-commerce dapat memoderasi yang memperkuat pengaruh orientasi pasar pada kinerja perusahaan. Kinerja UMKM di kota Solo dapat semakin optimal apabila didukung dengan penerapan e-commerce.⁹

Pemerintah dinas perdagangan dan perindustrian mempunyai peran penting dengan memberikan sebuah pelayanan seperti manajemen usaha dan pembinaan maupun mengembangkan kemampuan kewirausahaan yang dimiliki

⁶ Anwar Prabu Mangkunegara. *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2001. Hal. 10.

⁷ Ibid,...hal. 67.

⁸ Khaerul Umam. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia. 2010. hal.189 .

⁹ Sriyanto dan Nina Adelina. *Orientasi Pasar Dan Kinerja Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19: Peran E-Commerce Sebagai Moderasi (Studi UMKM Di Kota Solo*. Riset Manajemen Dan Akuntansi Volume 12 Nomor 1 Mei 2021. <http://ejournal.lppm-stieatmabhakti.id/index.php/RMA/article/view/126>.

serta memberikan fasilitas serta dukungan umum, secara berkeseluruhan pengusaha dapat mendaftarkan usahanya secara cepat, mudah serta layak kepada dinas perangan dan perindustrian lewat informasi dari kelurahan atau kantor desa setempat. Salah satu caranya pembinaan yaitu mengarahkan bagaimana mengolah usahanya dengan baik, mengarahkan keahlian mereka dibagian apa, membuat lebel produk dengan baik dan masih banyak lain.

Adanya industry kecil dan menengah difasilitasi oleh dinas perdagangan dan perindustrian kota blitar membuat para pengusaha lebih mudah menjalankan usahanya. Disana akan dibina bagaimanan cara mengelola usaha agar lebih tertata, melakukan inovasi- inovasi baru agar lebih menarik para konsumen. Adanya arahan pengelolaan bagi pelaku usaha menambah wawasan bagi pelaku usaha untuk mengubah serta berinovasi dalam mengembangkan bisnisnya.¹⁰

Adanya sebuah manajemen yang diselenggarakan oleh dinas perdagangan dan perindustrian dalam menjalankan usaha, dapat membantu para pengusaha dalam mengelola usahanya, mulai dari perencanaan, pengelola modal usaha dan masih banyak lagi. Pentingnya sebuah Manajemen dalam usaha adalah dapat mengelola kegiatan yang ada dalam kegiatan usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Arikunto menjelaskan bahwa sebuah manajemen sebagai regulasi, pengelolaan dan Manajemen, pemahaman yang populer. Manajemen diartikan serangkaian pekerjaan atau bisnis, serta serangkaian tugas internal diselesaikan oleh sekelompok orang mencaapai tujuan tertentu.¹¹ Freeman dan Daniel Gilbert

¹⁰ Wawancara dengan mas Krisna salah satu Staff bagian Receptionis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar. Pada hari sabtu tanggal 2 januari 2021. Jam. 19.00 WIB.

¹¹ Suharsimi Arikunto. *Manajemen penelitian* . Jakarta :PT. Graja Grafindo. 1999. Hal. 31.

mengemukakan bahwa manajemen adalah hak istimewa untuk menangani masalah waktu dan hubungan Manusia saat muncul di organisasi.¹²

Manajemen adalah sebuah tanggung jawab seorang manajer melibatkan kegiatan koordinasi dan pengawasan serta memantau pekerjaan orang lain agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan efisien. Fungsi manajemen adalah sejak awal, terus bagaimana merencanakan sebuah usaha lalu usaha apa dibuat nanti, bagaimana cara mengaturnya, serta dilaksanakan serta dikontrol bagaimana perkembangan usaha yang sudah dirintis sejak awal.

Penelitian Harahap dan Nur Ainsyah berjudul Pengaruh Informasi Akuntansi, Manajemen Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah di Bank Sentra Sumut.¹³ Penelitian menggunakan Populasi yaitu berupa Usaha Kecil Menengah pada Bank Sentra Sumut. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian mengambil sampel yaitu Simple Random Sampling (acak) berjumlah 60 pelaku Usaha Kecil Menengah pada Bank Sentra Sumut dengan taraf kesalahan 5%. Hasil kesimpulan penelitian adalah bahwa ada pengaruh pada variable manajemen terhadap kinerja UKM Bank Sentra Sumut.

Setelah melakukan sebuah manajemen lalu melakukan didukung dengan adanya sebuah pembinaan. Efektivitas pembinaan dilakukan sesuai standar pembinaan dan selalu efektif, karena sebelumnya Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota blitar melakukan pengelompokkan berdasarkan program usaha

¹² James A. F. Stoner, R. Edward Freeman, Daniel R. Gilbert. *Manajemen, Jilid Satu, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Prenhallindo, 1996. Hal. 10.

¹³ Yenni Ramadhani Harahap dan Nur Ainsyah. Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UKM Di Sentra Bank Sumut. Riset & JURNAL AKUNTANSI. E-ISSN:2548- 9224 Volume 1 Nomor 1, Februari 2017. P-ISSN : 2548 -7507. <http://polgan.ac.id/owner/index.php/owner/article/view/11>.

sejenis, baru dilakukan pembinaan. Lalu jadwal pembinaan dilaksanakan setiap setahun sekali per jenis kelompok usaha sama.¹⁴

Adanya pembinaan dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota blitar membuat para pelaku usaha memanfaatkan kesempatan yang ada, agar dapat mengembangkan usahanya lewat pembinaan yang diadakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota blitar Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota blitar, dengan syarat harus didaftarkan terlebih dahulu ke Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota blitar, baru akan mendapatkan pembinaan disana.

Biasanya orang belajar dengan efektif ketika mereka belajar dalam suasana aktif, Kerja sama timbal balik antara pembimbing dan dibimbing membuat proses ini Pembelajaran bimbingan akan terjadi kebijaksanaan dan mencapai tujuan pembelajaran pada kenyataannya. Meningkatnya jumlah pelaku usaha di Indonesia membuat pemerintah harus lebih aktif melakukan pembinaan, agar para pembisnis lebih termotivasi didunia usaha dari berbagai komunitas dari kalangan menengah, kalangan atas, dan kalangan bawah.

Menurut Sondang P. Siagian, efektivitas mengacu pada penggunaan sejumlah sumber daya, sarana dan prasarana. Penggunaan sumber daya, sarana dan prasarana tersebut secara sadar ditentukan terlebih dahulu menghasilkan berbagai komoditas guna memenuhi kebutuhan kegiatannya. Efektivitas menunjukkan apakah tujuan tersebut tercapai. Hasil dari kegiatan mendekati tujuan, berarti efektivitasnya semakin tinggi.¹⁵ Efektivitas terkait dengan pelaksanaan semua

¹⁴ Wawancara dengan mas Krisna salah satu Staff bagian Receptionis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar. Pada hari sabtu tanggal 2 januari 2021. Jam. 19.00 WIB.

¹⁵ Agung Kurniawan. Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta: Pembaruan. 2005. Hal. 109.

tugas utama, pencapaian tujuan, dan partisipasi aktif anggota. Apabila pekerjaan seseorang dapat memberikan hasil memenuhi standar telah ditentukan, atau dapat mencapai tujuan organisasi dalam hal pelaksanaannya, maka dapat dikatakan efektif. Hakikatnya efektivitas organisasi bukanlah efektivitas pribadi, tetapi efektivitas manajer dan manajer akan menghasilkan manajemen yang efektif.¹⁶

Penelitian Edy Supriyono dan Sumarta berjudul Efektifitas Kebijakan Relaksasi Kredit Pada UMKM Batik Terdampak Covid- 19 Di Kota Solo.¹⁷ Desain penelitian adalah penelitian kausalitas dengan obyek UMKM batik berada di wilayah administrasi Kota Surakarta. Data digunakan adalah data primer. Analisis data adalah analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian adanya kontribusi untuk meningkatkan efektifitas kebijakan relaksasi kredit terhadap UMKM Batik.

Setelah adanya bimbingan atau arahan dari dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar, maka didukunglah dengan adanya kompetensi atau skill dari pelaku usaha. Adanya bimbingan kompetensi usaha membuat para pelaku usaha bisa mengapresiasi skill nya untuk menjalankan kegiatan usaha yang digeluti.¹⁸ Kompetensi kewirausahaan dimiliki para pengusaha akan mempermudah pekerjaannya.

¹⁶ Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2007. Hal. 82-84.

¹⁷ Edy Supriyono dan Nurmadi Harsa Sumarta. *Efektifitas Kebijakan Relaksasi Kredit Pada UMKM Batik Terdampak Covid- 19 Di Kota Solo*. Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers. Sukoharjo, 26 November 2020. <http://prosiding.stieaas.ac.id/index>.

¹⁸ Wawancara dengan mas Krisna salah satu Staff bagian Receptions Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar. Pada hari sabtu tanggal 2 januari 2021. Jam. 19.00 WIB.

Menurut Dharmawati, kewirausahaan adalah Kemampuan untuk menciptakan hal baru dan berbeda dengan berinovasi melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif Ciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup.¹⁹

Tujuan mencapai kesuksesan dalam berbisnis tentunya tidaklah mudah, ada banyak hal harus diketahui dan dikuasai oleh pelaku bisnis sendiri. Fithri dan Amanda mengemukakan bahwa kompetensi adalah sebuah wawasan, skill serta kemampuan bagi para pelaku bisnis secara individu berlangsung berpengaruh pada kinerja seorang pengusaha. wirausaha sendiri yaitu seorang mempunyai ilmu pengetahuan, skill serta kualitas dan kuantitas para individu mempunyai sikap, menilai, dan tingkah laku dan menjalankan pekerjaannya.²⁰

Kompetensi kewirausahaan yaitu sebuah kemampuan untuk mewujudkan aspirasi manusia mandiri mempunyai kepribadian kuat dan mempunyai mental kuat untuk berwirausaha. Apabila ingin sukses mengembangkan usahanya, maka perlu mengikuti sebuah pelatihan berwirausaha yang telah difasilitasi oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar.²¹

Penelitian Aulia berjudul Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kedai Kopi Skala Mikro dan Kecil Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan. Data menggunakan data primer. Jumlah sampel digunakan sebanyak 60 unit, terdiri dari 30 unit usaha kedai kopi skala mikro dan 30 unit usaha kedai kopi skala kecil dipilih teknik random sampling. Analisis data

¹⁹ Dharmawati. *Kewirausahaan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2016. Hal. 14

²⁰ Fithri, Prima dan Amanda Febrina Sari. "Analisis Kompetensi Kewirausahaan Industri Kecil Suku Cadang di Kota Padang", *Optimasi Sistem Industri*, Volume 11 Nomor 2. 2012. Hal 280

²¹ Almizan. *Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam, Maqdis (Jurnal Kajian Ekonomi Islam)*, Vol. 1, No. 1, 2016. Hal. 72

dilakukan menggunakan metode PLS (Partial Least Square) dengan bantuan software SMART PLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi kewirausahaan kedai kopi skala mikro dan skala kecil dipengaruhi secara signifikan oleh lingkungan bisnis.²²

Kompetensi kewirausahaan adalah kemampuan untuk melakukan aktivitas dengan kategori atau fungsi praktik profesional dibutuhkan bekerja di dunia nyata. Kompetensi diterjemahkan yaitu pengetahuan, skill dan keterampilan dimiliki seseorang sudah menjadi bagian dari dirinya.²³

Adanya kegiatan pelayanan diberikan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar seperti manajemen usaha, efektivitas pembimbingan serta meningkatkan kemampuan kompetensi kewirausahaan bagi para pelaku usaha, salah satunya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena dengan adanya pembimbingan usaha dapat meningkatkan skill maupun kemampuan yang dimiliki para pelaku usaha, pada akhirnya akan mendapatkan pendapatan untuk kelangsungan hidup masyarakat.²⁴

Fachrudin menjelaskan kesejahteraan adalah kondisi seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, baik itu kebutuhan pangan, sandang, papan, air minum bersih, atau tetap mengenyam pendidikan dan memiliki pekerjaan yang cukup untuk menjaga kualitas hidupnya, serta membebaskan diri dari kemiskinan.

²² Muhammad Reza Aulia. *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kedai Kopi Skala Mikro dan Kecil Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan*. JURNAL AGRIUST. P-ISSN: 2746-8992. Volume 1 No. 1 Desember 2020 <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/AGRIUST>.

²³ Almizan, *Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam, Maqdis (Jurnal Kajian Ekonomi Islam)*, Vol. 1, No. 1, 2016. Hal. 72

²⁴ Wawancara dengan mas Krisna salah satu Staff bagian Reepsionis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar. Pada hari sabtu tanggal 2 januari 2021. Jam. 19.00 WIB.

Ketidaktahuan, ketakutan atau kekhawatiran, membuat hidupnya aman baik lahir maupun batin.²⁵

Kesejahteraan biasanya diartikan secara luas sebagai kemakmuran, kebahagiaan, dan kualitas hidup manusia, baik pada tingkat individu maupun keluarga dan masyarakat. Kemampuan mencari sumber daya keluarga untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang penting bagi kehidupan keluarga dapat membuktikan kemakmuran. kesejahteraan merupakan pemenuhan semua kebutuhan (termasuk barang dan jasa) yang memenuhi kebutuhan keluarga.²⁶

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam kemajuan ekonomi islam, sehingga perekonomian yang islami diharapkan dapat mencapai tujuan mulia yaitu mendapatkan ridlo Allah SWT dan mencapai kemakmuran seluruh insan yang mengamalkan perniagaan dengan sistim ekonomi islam yang berlandaskan pada sumber utama umat islam yaitu Al-Quran dan Hadist

Penelitian Syutrika Rempowatu, Alden Laloma dan Rully Mambo berjudul Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Kinerja Pegawai Di Inspektorat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow.²⁷ Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Responden penelitian adalah sebanyak 30 orang pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow. Teknik analisis menggunakan hipotesis analisis statistik korelasi sederhana atau koreasi product moment. Berdasarkan

²⁵ Fahrudin Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung : Refika Aditama. 2012. Hal. 15.

²⁶ Prabawa. Sumberdaya Keluarga dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani (Studi di Desa Wates Jaya, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Tesis (tidak diterbitkan). Fakultas pertanian, Institut Pertanian Bogor, 1998. Hal. 24.

²⁷ Syutrika Rempowatu, Alden Laloma dan Rully Mambo. Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Kinerja Pegawai Di Inspektorat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow. *Vol 6, No 90 (2020)* <https://ejournal.unsrat.ac.id/index>.

hasil analisis data ditarik kesimpulan : (1) Kesejahteraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Inspektorat Daerah Kabupaten Bolaang Mogondow.

Penelitian Andana Hogantara dan Desak Ketut Sintaasih berjudul Pengaruh Tingkat Kesejahteraan, Kepuasan Kerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Aroma *Spa*, Sanur Denpasar.²⁸ Responden penelitian adalah seluruh karyawan Aroma *Spa*, Sanur sebanyak 40 orang. Teknik analisis data digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Uraian di atas dapat diindikasikan bahwa kinerja Industri Kecil dan Menengah (IKM) dipengaruhi oleh manajemen pengelolaan, efektivitas pembinaan, kompetensi kewirausahaan serta kesejahteraan masyarakat di Dinas perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar. Adanya ikatan Industri Kecil dan Menengah (IKM) dibuat oleh di Dinas perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar dapat membantu para pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti saat ini, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Dinas perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar dengan judul “ Pengaruh Manajemen Lembaga, Efektivitas Pembinaan, dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Industry Kecil Menengah Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota

²⁸ Andana Hogantara dan Desak Ketut Sintaasih. Pengaruh Tingkat Kesejahteraan, Kepuasan Kerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Aroma *Spa*, Sanur Denpasar. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/10445>. Vol 4 No 2 (2015). ISSN 2302-8912.

Blitar Dengan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Sebagai Variabel Intervening.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Identifikasi yaitu menjelaskan tentang terjadinya kemungkinan sebuah cangkupan sering muncul penelitian. Berdasarkan penjelasan dilatar belakang dapat dijelaskan beberapa permasalahan terkait kinerja industry kecil dan menengah, pengaruh manajemen Lembaga, efektivitas pembinaan, kompetensi kewirausahaan, dan kesejahteraan masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Dinas Perdagangan dan Perindustrian se-kota Blitar.

Peneliti memfokuskan lokasi penelitian pada lingkup anggota kelompok Industri Kecil dan Menengah Binaan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian se-kota Blitar dengan Pengaruh Manajemen Lembaga, Efektivitas Pembinaan, dan Kompetensi Kewirausahaan sebagai variable independen, sedangkan Kinerja Industry Kecil Menengah (IKM) sebagai variable dependen dan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable Intervening.

C. Rumusan Masalah

Latar belakang dan identifikasi masalah di atas merumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Manajemen lembaga berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar?

2. Apakah Efektivitas Pembinaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar?
3. Apakah Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar ?
4. Apakah Manajemen lembaga berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar?
5. Apakah Efektivitas Pembinaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar ?
6. Apakah Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar?
7. Apakah Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se- Kota Blitar ?
8. Apakah Manajemen Lembaga melalui Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening berpengaruh secara signifikan

terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar ?

9. Apakah Efektivitas Pembinaan melalui Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar ?
10. Apakah Kompetensi Kewirausahaan melalui Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa Apakah Manajemen Lembaga berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.
2. Untuk menganalisa Apakah Efektivitas Pembinaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.
3. Untuk menganalisa Apakah Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.

4. Untuk menganalisa Apakah Manajemen Lembaga berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.
5. Untuk menganalisa Apakah Efektivitas Pembinaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.
6. Untuk menganalisa Apakah Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.
7. Untuk menganalisa Apakah Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.
8. Untuk menganalisa Apakah Manajemen Lembaga melalui Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening berpengaruh terhadap secara signifikan Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.
9. Untuk menganalisa Apakah Efektivitas Pembinaan melalui Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.

10. Untuk menganalisa Apakah Kompetensi Kewirausahaan melalui Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah pernyataan sementara, tentang sebuah hubungan nilai diharapkan antara dua variable atau lebih.²⁹ kata lain, hipotesis adalah prediksi hasil studi diusulkan. Cholid Narbuko berpendapat bahwa hipotesis adalah pernyataan lemah dan belum kuat masih membutuhkan sebuah bukti fakta.³⁰ Hipotesis adalah jawaban sementara untuk rumus tersebut, pernyataan penelitian biasanya dirumuskan susun perkalimat.³¹

Menurut peneliti hipotesis ajukan yaitu Pengaruh Manajemen Lembaga, Efektivitas Pembinaan, Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Industri Kecil Dan Menengah Binaan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Se-Kota Blitar Dengan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Sebagai Variabel Intervening, bersifat secara sementara dengan perlu pembuktian kebenarannya melalui sebuah pengujian test disebut hipotesis. Hipotesis uji statistic sebagai acuan penelitian adalah :

1. Hipotesis 1 mengatakan Ada Hubungan Pengaruh Manajemen Lembaga terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai

²⁹ Ibnu Hadjah, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitas dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1999), hal : 61.

³⁰ Cholid narbuko, *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007, Hal.28.

³¹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bisnis: Alvabeta, 2009, hal.93.

variable intervening Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.

2. Hipotesis 2 mengatakan Ada Hubungan Pengaruh Efektivitas Pembinaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.
3. Hipotesis 3 mengatakan Ada Hubungan Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.
4. Hipotesis 4 mengatakan Ada Hubungan Pengaruh Manajemen Lembaga terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.
5. Hipotesis 5 mengatakan Ada Hubungan Pengaruh Efektivitas Pembinaan terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.
6. Hipotesis 6 mengatakan Ada Hubungan Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.
7. Hipotesis 7 mengatakan Ada Hubungan Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.

8. Hipotesis 8 mengatakan Ada Hubungan Pengaruh Manajemen Lembaga melalui Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.
9. Hipotesis 9 mengatakan Ada Hubungan Pengaruh Efektivitas Pembinaan melalui Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.
10. Hipotesis 10 mengatakan Ada Hubungan Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan melalui Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam sebagai variable intervening terhadap Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) Binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Se-Kota Blitar.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian diharapkan mampu memberikan faedah dan makna bagi perusahaan maupun bagi pihak yang terlibat didalamnya, adalah:

1. Kegunaan secara Teoritis

Secara Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya ilmu pengetahuan tentang strategi pemberdayaan UMKM melalui pembinaan, kemampuan kewirausahaan, sehingga diharapkan bisa meningkatkan daya saing para pelaku UMKM di Indonesia dalam menghadapi persaingan pasar bebas. Harapan para pelaku UMKM yaitu mampu meningkatkan pendapatan per kapita penduduk,

memiliki kontribusi yang baik bagi kemajuan pembangunan perekonomian Negara.

2. Kegunaan secara Praktis

Manfaat penelitian dimaksudkan untuk memberikan faedah dan makna :

- a. Bagi Perusahaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian, hasil penelitian diharapkan bisa digunakan sebagai tambahan dan pengetahuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja Industri kecil dan menengah (IKM) melalui Manajemen Lembaga, Efektivitas Pembinaan, Kompetensi Kewirausahaan, Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) dan Kesejahteraan Masyarakat.
- b. Bagi akademik, hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan salah satu bahan rujukan mengenai Manajemen Lembaga, Efektivitas Pembinaan, Kompetensi Kewirausahaan, Kinerja Industry Kecil dan Menengah (IKM) dan Kesejahteraan Masyarakat di perusahaan dan Industri, sehingga dapat mengembangkan karya-karya ilmiah bagi akademis lainnya.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, agar peneliti lain dapat menerapkan ataupun membuat sebagai bahan rujukan dengan mengembangkan variabel lain dengan perusahaan lain yang berkaitan dengan pengembangan Manajemen Industry Kecil dan Menengah (IKM) dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pengembangan potensi kewirausahaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maupun kegiatan lainnya dalam perusahaan tersebut.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Manajemen

Adalah sebuah ilmu serta seni dengan proses manajemen penggunaan sumber daya manusia dengan sumber daya lainnya secara efektif mencapai tujuan tertentu secara efisien.³² Kartodiharjo et al mengemukakan bahwa lembaga adalah instrument mengatur hubungan antar individu.

b. Lembaga

adalah penguatan perilaku Hidup dalam sekelompok orang, stabil dan teratur, melayani tujuan masyarakat harus ditemukan dalam sistem sosial Tradisional dan modern, atau tradisional dan Fungsi modern membuat kehidupan sosial lebih efisien.³³

c. Manajemen lembaga

Adalah proses bekerja sama melalui orang lain atau sumber lain, tatanan dan pola hubungan antar komunitas atau organisasi yang memiliki kendala timbal balik, sehingga terbentuk hubungan antar orang atau organisasi dalam satu wadah dengan faktor pembatas dan tujuan bersama.

³² Melayu S.P. Hasibuan. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006. Hal. 9.

³³ Sayuti. *Motivasi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2006. Hal. 10.

d. Efektivitas

adalah ukuran sebuah organisasi, realisasi kemampuan organisasi semua kebutuhan. Sebuah organisasi berarti mampu menulis dan mengatur sumber daya untuk mencapai tujuan.³⁴

e. Pembinaan

Kamus bahasa Indonesia, pembinaan penggalan dari kata “bina” Adalah pertama dan terakhir artinya proses bangunan. Pembinaan berarti bentuk suatu pelatihan dibuat, diperbaharui atau proses, tindakan, metode konstruksi, usaha, dan aktivitas lainnya agar lebih bermanfaat dan efektif serta hasil lebih baik.³⁵

f. Efektivitas Pembinaan

Adalah suatu efektivitas pembinaan dapat dikatakan sukses, apabila dapat melalui tiga tahap kegiatan yaitu termasuk pengembangan layanan, serta maksimalisasi peluang partisipasi masyarakat, dan menjalin sebuah kolaborasi antara perusahaan dan para pedagang masyarakat.³⁶

g. Kompetensi

Adalah mampu melakukan suatu kegiatan dengan katagori atau fungsi praktik profesional dibutuhkan bekerja didunia nyata.kemampuan bisa dijelaskan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dimiliki

³⁴ Agus Dwiyanto. *Reformasi Administrasi Publik (Teori dan Praktek)*. Jakarta: PT.Gramedia. 2004. Hal. 69.

³⁵ Amran Chaniago. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.. 2002. Hal 76.

³⁶ Selfiawaty Fausiah. Efektivitas Pembinaan Usaha Industri Kecil Olahan Pangan Oleh Dinas Koperasi Umkm Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Sigi (Studi Di Kecamatan Sigi Biromaru). e-Jurnal Katalogis, Volume 4 Nomor 1, ISSN: 2302-2019. Januari 2016. Hal. 72.

seseorang menjadi bagian dari dirinya, sehingga bisa berakting kongnisi, emosi dan gerakan mental seseorang.³⁷

h. Kewirausahaan

Adalah kemampuan seseorang menciptakan hal baru dan selalu baru melalui pemikiran secara kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang dengan menghadapi tantangan hidup.³⁸

i. Kompetensi Kewirausahaan

Adalah pekerjaan setiap orang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan ikuti standar sikap kerja diterapkan, kemampuan seseorang ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman bisnis, seperti pikikan bahwa pengusaha adalah jiwa dan sejumlah kreativitas dan kemampuan inovasi.³⁹

j. Kinerja

Adalah suatu hasil dengan keberhasilan diri sendiri atau kelompok bergerak secara keseluruhan rentang waktu tertentu menjalankan tugas seperti hasil kerja, sasaran, dan standar telah ditentukan sebelumnya, sebuah kerjasama telah dicapai di organisasi sebelumnya.⁴⁰

k. Industry Kecil dan Menengah

Industri kecil adalah industry dengan 5 (lima) sampai 19 (Sembilan belas) tenaga kerja personil terdiri dari pekerja manual berbayar, pekerja pemilik

³⁷ Kunandar. Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007. Hal 52.

³⁸ Dharmawati. *Kewirausahaan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2016. Hal. 14.

³⁹ Misriah Ariyani Dan Muhammad Fauzan. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Binaan Dinas Perdagangan, Koperasi Dan Ukm Kota Cirebon R.. *jurnal.untagcirebon.ac.id*. Vol 2 No 2 (2020): Edisi Juli. Tanggal publish 31-07-2020.

⁴⁰ Veithzal Rivai. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011. Hal. 124.

keluarga dan pekerja tidak dibayar.⁴¹ Industry menengah adalah sebuah industry dengan jumlah karyawan maksimal 19 (Sembilan belas) atau 20 (dua puluh) orang karyawan.

l. Kinerja Industry Kecil dan Menengah

Adalah didasarkan pada tingkat pencapaian tujuan yang sudah ditargetkan perusahaan sebelumnya.⁴²

m. Kesejahteraan

Adalah banyak kepuasan diperoleh seseorang melalui konsumsi pendapatan, tetapi tingkat kesejahteraan sendiri relative, karena bergantung pada besarnya kepuasan diperoleh dari mengkonsumsi pendapatan tersebut. Hubungan antara konsep kesejahteraan dengan konsep permintaan adalah apabila kebutuhan tersebut terpenuhi, maka seseorang akan menjadi kaya, karena tingkat permintaan manusia secara tidak langsung berhubungan langsung dengan kesejahteraan.⁴³

n. Masyarakat

Adalah sekelompok orang membentuk system semi tertutup atau semi terbuka dan berinteraksi antar individu dengan budaya kelompok.

⁴¹ Badan Pusat Statistik (BPS), Statistik Indonesia 2012 (Statistical Yearbook Of Indonesia 2012), (Jakarta : Badan Pusat Statistik (BPS). 2012. Hal. 287.

⁴² Darmanto, Sri W., dan Lilis S. Kiat Percepatan Kinerja UMKM dengan Model Strategi Orientasi Berbasis Lingkungan. Yogyakarta: Deepublish. 2018. Hal 14.

⁴³ Pratama, Dimas Andika dkk. Pengaruh Kepribadian Berdasarkan The Big Five Personality Terhadap kepuasan Kerja Karyawan Hotel. Jurnal Gema Aktualita Vol. 1 No. 1. 2012.

o. Kesejahteraan Masyarakat

Adalah memenuhi kebutuhan material, spiritual dan sosial warga, sehingga mereka dapat hidup layak, mengembangkan dirinya dan menjalankan fungsi sosialnya.⁴⁴

p. Ilmu Ekonomi Islam

Merupakan Ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang dilihat oleh nilai-nilai islam.⁴⁵

2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji Pengaruh Manajemen Lembaga, Efektivitas Pembinaan, Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Industri Kecil Dan Menengah Binaan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Se-Kota Blitar Dengan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Sebagai Variabel Intervening. Adapun menjadi indikator-indikator penelitian adalah

a. Manajemen

Adalah sebuah ilmu manajemen dengan meningkatkan sumber daya manusia secara signifikan.

b. Lembaga

adalah sebuah sekelompok orang melayani tujuan masyarakat untuk membuat kehidupan sosial lebih efisien.⁴⁶

⁴⁴ Ali Imron. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara. 2012. Hal. 5.

⁴⁵ Abdul Muhammad Manan, Ekonomi Islam Teori dan Praktek, (Jakarta: PT. Intermedia, 1992,), hal. 54.

⁴⁶ Sayuti. Motivasi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2006. Hal. 10.

c. Manajemen lembaga

Adalah proses kerja sama antar komunitas atau organisasi yang memiliki kendala timbal balik, sehingga terbentuk hubungan antar orang atau organisasi dalam satu organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

d. Efektivitas

Adalah koordinasi sebuah organisasi untuk mencapai sebuah tujuan.

e. Pembinaan

Adalah sebuah bentuk pelatihan sebuah usaha agar terkontrol, bermanfaat serta dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

f. Efektivitas Pembinaan

Adalah sebuah kerjasama antara perusahaan dan para pedagang agar bersama-sama dapat mengembangkan usaha mereka.

g. Kompetensi

Adalah sebuah skill dengan dituangkan sebuah keterampilan dan kemampuan yang dimiliki individu sendiri untuk mengembangkan usahanya.

h. Kewirausahaan

Adalah jiwa seseorang mempunyai kemampuan bakat menciptakan sebuah inovasi- inovasi baru untuk menciptakan sebuah peluang usaha.

i. Kompetensi Kewirausahaan

Adalah sebuah keterampilan seseorang dituangkan berbisnis dengan membuat berbagai inovasi baru dengan standar ditetapkan.

j. Kinerja

Adalah sebuah hasil kerja secara individu maupun kelompok dengan rentan waktu tertentu dengan standar kinerja ditentukan diawal.

k. Industry Kecil dan Menengah

Adalah Adalah sebuah industry kecil maupun menengah dengan rata- rata pekerja 5 (lima) sampai 20 (dua puluh) tenaga kerja.

l. Kinerja Industry Kecil dan Menengah

Adalah sebuah hasil kerja secara individu maupun kelompok dengan ditargetkan sebelumnya untuk mencapai tujuan perusahaan.

m. Kesejahteraan

Adalah sebuah rasa kepuasan seseorang melalui konsumsi, pendapatan, dengan tingkat kesejahteraan relative setiap individu.

n. Masyarakat

Adalah sebuah pembentukan kelompok saling berinteraksi antara individu dengan kelompok.

o. Kesejahteraan Masyarakat

Adalah sebuah kelompok saling berinteraksi dengan rasa kepuasan tersendiri relative untuk mendapatkan rasa puas dan kesejahteraan sendiri.

p. Ilmu Ekonomi Islam

Merupakan suatu pondasi ilmu sosial mempelajari nilai ekonomi dilihat dari syariat islam.